

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi pada Apotek Sena selama ini pencatatan dan permrosesan transaksi akuntansi masih dilakukan secara manual sehingga sangat memungkinkan terjadinya *human error* seperti kesalahan perhitungan, salah tulis, dan memboroskan waktu yang dinilai kurang efisien. Informasi yang dihasilkan kemudian juga bersifat kurang akurat dan relevan sehingga tidak bisa menjadi alat bantu dalam pengambilan keputusan.
2. Dengan adanya perancangan sistem informasi akuntansi pada Apotek Sena maka akan ada basis sistem informasi yang menyimpan data-data secara terperinci dalam basis data, sehingga dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan, karena data tersebut dapat digunakan antara lain untuk referensi jika perusahaan ingin mengembangkan usahanya di masa mendatang, khususnya untuk laporan transaksi, stok maupun laporan keuangan serta untuk pengambilan keputusan.

5.2. Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan pada skripsi ini di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pihak Apotek Sena perlu melakukan evaluasi dan mengembangkan program sistem akuntansi berbasis teknologi informasi ini sehingga dapat mengintegrasikannya dengan menyeluruh dan tepat guna.
2. Perusahaan dianjurkan untuk membuat sistem komputerisasi dan setiap beberapa periode melakukan evaluasi terhadap sistem yang digunakan sehingga dapat dilakukan penyesuaian sistem jika diperlukan.

